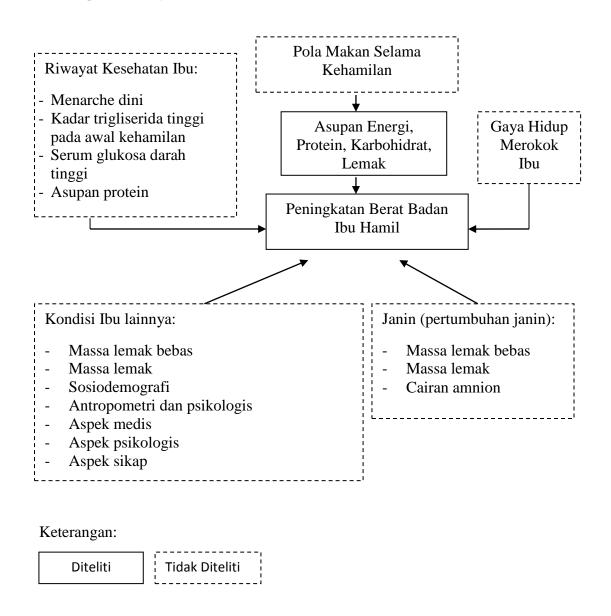
BAB 3
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Berat badan ibu hamil merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan selama kehamilan. Penambahan berat badan ibu dipengaruhi beberapa hal yaitu riwayat kesehatan dan asupan makanan (Rodrigues *et al.*, 2008; Bärebring *et al.*, 2016). Selain itu, gaya hidup merokok juga dapat mempengaruhi penambahan berat badan ibu saat kehamilan (Salmah, 2006 dalam Sunanita 2014). Asupan makan merupakan dampak yang berpengaruh secara langsung terhadap penambahan berat badan ibu hamil dan tentunya perlu diperhatikan. Kandungan diet yang utama perlu diperhatikan adalah asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak. Hal ini disebabkan karena jika asupan energi, protein, karbohidrat dan lemak tidak seimbang maka akan menimbulkan dampak negatif baik pada ibu maupun pada anak yang akan dilahirkan.

Selain itu, faktor komposisi tubuh ibu dan perkembangan janin juga memengaruhi penambahan berat badan ibu selama kehamilan. Pada ibu yang memengaruhi penambahan berat badan adalah massa lemak bebas dan massa lemak; sosiodemografi seperti ras/etnik, status sosioekonomi, keamanan pangan; antropometri dan psikologis seperti IMT, hormonal, energi basal; aspek medis seperti morbiditas, hiperemesis gravidarum, anoreksia dan bulimia nervosa, operasi bariatric, kelahiran berulang; dan aspek psikologis seperti depresi, stress, dukungan sosial, sikap terhadap penambahan berat badan; serta aspek sikap seperti aktivitas fisik, kehamilan yang tidak diinginkan (Institute of Medicine, 2009). Sedangkan pada janin, pertumbuhannya sangat mempengaruhi penambahan berat badan ibu selama kehamilan yaitu pertambahan massa lemak bebas, massa lemak, dan cairan amnion (Institute of Medicine, 2009).

3.3 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan antara asupan energi, protein, karbohidrat dan lemak terhadap peningkatan berat badan ibu hamil trimester 1 dan trimester 2 di wilayah Kota Malang.